

## ABSTRAK

**Qathrun Nada Hayati**, 180101101081. *Pengembangan Modul Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan Pada Materi Fluida Statis*. Pembimbing Konten dan Metodologi Wiwik Agustinaningsih, S.Pd., M.Pd. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Lutfiyanti Fitriah, M.Pd. Skripsi, pada Prodi Tadris Fisika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Pembelajaran fisika di sekolah masih dengan sistem pembelajaran daring, sehingga membuat peserta didik belum maksimal dalam pembelajaran, karena hanya terpaku pada buku dan latihan soal. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bentuk Modul Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan Pada Materi Fluida Statis, (2) mengetahui kelayakan, (3) untuk mengetahui respon peserta didik terhadap modul pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal kalimantan selatan pada materi fluida statis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan. Lokasi penelitian ini di MAN 2 Tapin. Penelitian ini menggunakan model 4-D, terdiri dari (*define*) pendefinisian, (*design*) perancangan, (*develop*) pengembangan, dan (*disseminate*) penyebarluasan. Subjek penelitian ini terdiri dari, validator ahli, guru fisika SMA dan peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara angket dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan, (1) bentuk Pengembangan Modul Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Selatan Pada Materi Fluida Statis berupa modul yang memuat kearifan lokal Kalimantan Selatan yaitu *jukung, rumah lanting* dan *Balanting Paring* yang dihubungkan dengan materi fluida statis, (2) kelayakan modul berbasis kearifan lokal pada hasil validitas ahli materi memperoleh nilai persentase 90% dan validitas ahli media materi memperoleh nilai persentase 89,3% dengan kategori sangat layak, (3) respon peserta didik terhadap bahan ajar memperoleh nilai persentase 78,5% dengan kategori layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal kalimantan selatan pada materi fluida statis layak digunakan sebagai sumber pembelajaran.